



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

STATUS DAN PERAN MUSLIMAH DALAM BUKU *FIKIH PEREMPUAN (MUSLIMAH)* KARYA SYAIKH MUTAWALLI AS SYA'RAWI



OLEH:

HUSNUL AMINI

NIM. 11711200514

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M



© STATUS DAN PERAN MUSLIMAH DALAM BUKU *FIKIH PEREMPUAN (MUSLIMAH) KARYA SYAIKH MUTAWALLI AS SYA'RAWI*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HUSNUL AMINI

NIM. 11711200514

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah)* karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi yang ditulis oleh Husnul Amini NIM. 11711200514 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
NIP. 19791227 200501 2 009



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah)* karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, yang ditulis oleh Husnul Amini NIM. 11711200514 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Safar 1443 H/27 September 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1443 H
21 Oktober 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Alimuddin, M.Ag

Pengaji II

Drs. Marwan, M.Pd

Pengaji III

Dr. Elly Roza, M. Hum

Pengaji IV

Mohd. Fauzan, MA



Dekan
Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnul Amini
NIM : 11711200514
Tempat / Tgl. Lahir : Kuok, 02 Juli 1999
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 22 September 2021
Yang membuat pernyataan



HUSNUL AMINI
NIM. 11711200514



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil 'alamin...

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam, penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita kepada nikmatnya keimanan seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “*Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi*”, yang mana penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsenterasi PAI Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua, Ayahanda Irwanda S.Hum dan Ibundaku Sri Iryani yang tak pernah bosan memberi semangat dan nasehat kepada penulis untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Penulis bersyukur diberikan oleh Allah Swt kedua orang tua yang sabar menghadapi seorang anak yang seperti penulis. Dan Wahyudi Eka Putra S.T. Abang yang selalu melindungi, menyayangi, selalu memberikan nasehat dan arahan kepada adek-adeknya serta Insanul Kamil S.I.Kom. Suami yang selalu menemani penulis dalam



menyelesaikan skripsi ini. Selalu siap siaga dalam membantu istrinya jika ada kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada beberapa pihak yang juga telah berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian penulis yang tidak dapat penulis sebutkan semua.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS., MA., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama belajar dan memberikan bimbingan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Devi Arisanti, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Yanti, M. Ag. Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang terampil dan mempunyai kerangka ilmu di bidangnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baru selama penulis menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Teman-teman PAI angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terimakasih penulis. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan di jurusan PAI tercinta ini. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah Swt. dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Penulis

Husnul Amini
NIM. 117112001514



PERSEMBAHAN



“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.”
(Q.S Al-Israa' : 23-24)

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Irwanda S.Hum dan bundaku Sri Iryani yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ama dan Apa bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Apa dan Ama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Apa.. Ama.. Dan kupersembahkan juga untuk abangku Wahyudi Eka Putra S.T. Abang yang selalu melindungi, menyayangi, selalu memberikan nasehat dan arahan kepada adek-adeknya serta selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan adekku Sahelmatul Jatsiyah Terimakasih juga yang tiada terhingga kuucapkan kepada suamiku, Insanul Kamil S.I.Kom. Suami yang selalu menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini. Selalu siap siaga dalam membantu istrinya jika ada kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dan juga aku ucapan terimakasih kepada Putri Ivo Shapira, Rivani Pertiwi A, Khairunnisa ib, Cece, Sanah dan Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu membantu, menemaniku dari awal mengurus judul hingga sekarang. Seperjuangan dalam mencari buku, membeli buku, pergi keperpustakaan hingga telat makan demi menyelesaikan tugas akhir ini.

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang”

(Q.S Maryam : 96)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Husnul Amini (2021) : Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.**

ABSTRAK

Husnul Amini (2021) : Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.

Penelitian ini membahas tentang Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan status dan peran muslimah dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat beberapa Status muslimah dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, yaitu Perempuan (Muslimah) sebagai seorang Istri, Ibu dan Wanita Karir. Sedangkan Peran Muslimah dalam buku ini adalah sebagai seorang Istri yang senantiasa melakukan berbagai kontrol, masukan, kritik bagi keputusan yang diambil oleh seorang suami. Sebagai seorang Ibu yang merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya (Madrasah Ula), senantiasa memberikan kasih sayang kepada suaminya dan harus mengasuh anak-anaknya. Sebagai seorang Wanita Karir yang bekerja diluar tanpa meninggalkan perannya di dalam rumah, tetap memberikan kasih sayang dan cinta kepada suami dan anak-anaknya. Buku ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan edukatif dalam materi akidah akhlak yang membahas tentang Perempuan (Muslimah) dan materi fiqh wanita.

Kata Kunci : Status, Peran, Muslimah, Fikih Perempuan (Muslimah)

UIN SUSKA RIAU

Husnul Amini (2021): The Status and Role of Muslim Women on *Fikih Perempuan (Muslimah)* Book Created by Shaykh Mutawalli As Sya'rawi

ABSTRACT

This research discussed the status and role of Muslim women on *Fikih Perempuan (Muslimah)* book created by Shaykh Mutawalli As Sya'rawi. This research aimed at describing the status and role of Muslim women on *Fikih Perempuan (Muslimah)* book created by Shaykh Mutawalli As Sya'rawi. It was a library research. The technique of collecting data was documentation study. The data analysis method used was content analysis related to the content contained on *Fikih Perempuan (Muslimah)* book created by Shaykh Mutawalli As Sya'rawi. Based on the research findings, it could be concluded that there were several status on *Fikih Perempuan (Muslimah)* book created by Shaykh Mutawalli As Sya'rawi, a Muslim woman was as a Wife, Mother, and Career Woman. Meanwhile, the role of muslim women in this book is that as a wife, she always carrier out various controls, inputs, and criticisms for decisions taken by a husband. As a mother who is the first educator for her children (Madrasul Ula), she always gives love to her husband and must take care of her children. As a Woman Carrier who works outside without leaving her role at home, she continues to give love and affection to her husband and children. Therefore, this book could be used as an educative reading material in *aqidah akhlak* material discussing Muslim women and woman *fikih* material.

Keywords: Status, Role, Woman, *Fikih Perempuan (Muslimah)*

ملخص

حسن الأمين، (٢٠٢١): مكانت المسلة وأدوارها في كتاب فقه المرأة المسلمة بقلم الشيخ متولي الشعراوي

هذا البحث يناقش مكانت المسلة وأدوارها في كتاب فقه المرأة المسلمة بقلم الشيخ متولي الشعراوي. وهدفه لوصف مكانت المسلة وأدوارها في كتاب فقه المرأة المسلمة بقلم الشيخ متولي الشعراوي. وهو نوع من البحث المكتبي. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات بدراسة التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق (المحتوى) الوارد في كتاب فقه المرأة المسلمة بقلم الشيخ متولي الشعراوي. واستنجدت نتائج البحث أن هناك مكانت المسلة في كتاب فقه المرأة المسلمة بقلم الشيخ متولي الشعراوي، وهي المرأة المسلمة كزوجة، وأم، وامرأة عاملة. في حين أن دور المرأة المسلمة في هذا الكتاب هو كزوجة في القيام ب مختلف الضوابط والمدخلات والانتقادات للقرارات التي يتخذها الزوج ، فباعتبارها أمًا هي المربية الأولى للأطفال (المدرسة الأولى) ، فإنها دائمًا ما تجدها وتحتم بها. يجب أن تعتني بأبنائها- الأطفال بصفتها سيدة عاملة تعمل دون إعطاء المودة والحب لزوجها وأولادها. يمكن استخدام هذا الكتاب كمادة قراءة تعليمية في مادة العقيدة والأخلاق التي تناقض المرأة المسلمة ومادة فقه المرأة.

الكلمات الأساسية : المكانت، الأدوار، المسلمة ، فقه المرأة (المسلمة)

DAFTAR ISI

© PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Fokus Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	12
1. Status dan Peran	12
2. Perempuan dalam Pandangan Islam.....	18
3. Pentingnya Pendidikan bagi Perempuan	26
B. Hasil Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Biografi Syaikh Mutawalli As Sya'rawi	35
2. Gambaran Umum Buku Fiqh Perempuan (Muslimah) Karya	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Mutawalli As Sya'rawi	41
B. Pembahasan.....	43
1. Analisis Status Muslimah dalam Buku Fiqh Perempuan Muslimah Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi	43
2. Analisis Status Muslimah dalam Buku Fiqh Perempuan Muslimah Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83
RIWAYAT PENULIS.....	97



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak Cipta milik **UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Lampiran I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II

Foto Syaikh Mutawalli As Sya'rawi

Lampiran III

Foto halaman depan buku Fikih Perempuan Muslimah

Lampiran IV

Foto Daftar Isi Buku

Lampiran V

Foto buku halaman belakang

Lampiran VI

Foto identitas buku

Lampiran VII

Lembar desposisi

Lampiran VIII

Surat Pengajuan SK Pembimbing

Lampiran IX

Surat SK Pembimbing

Lampiran X

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Keterangan Telah Melakukan Perbaikan
Proposal

Lampiran XI

Lembar bimbingan proposal

Lampiran XII

Lembar bimbingan skripsi

Lampiran XIII

Lembar Nota Perbaikan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah awal perkembangan Islam telah memaparkan kenyataan bahwa Islam sangat mendorong dan mengangkat kemulian perempuan, hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh suku bangsa dan peradaban manapun sebelum kedatangan Islam. Islam benar-benar telah menjaga hak-hak kaum perempuan. Islam menempatkan seorang perempuan sebagai seorang ibu, saudara perempuan, istri, dan anak dan islam telah menempatkan mereka dalam posisi yang sangat agung. Islam yang telah mengakhiri perbudakan terhadap kaum perempuan, secara tidak langsung telah memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan kembali kehormatan kemudian memiliki suami dan anak dalam sebuah naungan keluarga yang utuh.¹

Pada saat ini, Islam menjadi salah satu agama yang paling mendapatkan banyak sorotan dalam kaitannya terhadap status dan aturan yang diberikan terhadap perempuan. Al-Quran sebagai kitab petunjuk samawi sendiri secara komprehensif dan lugas memaparkan hak asasi perempuan dan laki-laki yang sama, hak itu meliputi hak dalam beribadah, keyakinan, pendidikan, potensi spiritual, hak sebagai manusia dan eksistensi menyeluruh pada hampir semua sektor kehidupan.²

¹ Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, *Fikih Perempuan Muslimah (Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Perempuan Karir)*, (Jakarta: Hamzah, 2003), h. 109-110

² Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010), h.

11-12



Islam datang dengan menganggap anak perempuan seperti anak laki-laki, yaitu sebagai pemberian dan karunia Allah yang diberikan kepada siapa saja yang dikehendakinya dari hamba-hamba-Nya.³ Islam datang, sementara kebanyakan manusia mengingkari kemanusiaan perempuan dan sebagian yang lain meragukannya. Ada pula yang mengakui akan kemanusiaannya, tetapi mereka menganggap perempuan itu sebagai makhluk yang diciptakan semata-mata untuk melayani kaum pria saja.

Maka merupakan ‘Izzah dan kemuliaan Islam, karena dia telah memuliakan perempuan dan menegaskan eksistensi kemanusiaannya serta kelayakannya untuk menerima taklif (tugas) dan tanggungjawab pembalasan dan berhak pula masuk surga. Islam menghargai perempuan sebagai manusia yang terhormat. Sebagaimana kaum pria, perempuan juga mempunyai hak-hak kemanusiaan, karena keduanya berasal dari satu pohon dan keduanya merupakan dua bersaudara yang dilahirkan oleh satu ayah (bapak) yaitu Adam dan satu Ibu yaitu Hawa.⁴

Agama Islam tidak hanya terbatas dalam hal memberikan penganugerahan terhadap kaum perempuan dengan mengentaskan dari kehinaan dan pelecehan, kepada penghormatan, kemajuan dan perlindungan. Akan tetapi Islam juga memberikan perhatian yang longgar dalam masalah pembentukan jati dirinya dengan pembentukan yang sempurna dan menyeluruh, mencakup setiap aspek jati dirinya agar individualis, rumah tangga dan sosial kemasyarakatannya, sekiranya

³ Yusuf Qardhawi, *Malamah Al-Mujtama' Al-Muslim*, (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2013), h. 483

⁴ Dodi Ahamad Fauzi, *Apakah Perempuan itu Jahat dalam segalanya ?*, (Jakarta: Khilma Pustaka, 2006), h.121

Islam menjadikan perempuan yang hebat, layak dan selaras menjadi pemimpin di muka bumi.⁵

Islam juga menjadikan berbuat baik kepada perempuan termasuk sendi-sendi kemuliaan, sebagai mana telah menjadikan hak seorang ibu itu lebih kuat daripada hak seorang ayah karena beban yang amat berat yang dirasakan ketika hamil, melahirkan, menyusui, dan mendidik. Perhatian Islam terhadap ibu dan haknya diantaranya adalah ibu yang bercerai itu lebih berhak merawat anaknya. Islam juga menjadikan istri shalehah sebagai harta kekayaan paling berharga bagi suami, setelah iman takwah kepada Allah SWT.⁶

Begitu sempurna Islam melindungi hak-hak, penghormatan dan kemuliaan perempuan. Perempuan juga memiliki status dan peran yang harus dijalankan dalam Islam. Seperti seorang ibu yang harus mendidik anaknya karena ibu adalah *Madrasatul'ula* bagi anak-anaknya. Seorang istri juga memiliki hak dan kewajiban dari suami seperti mahar dalam pernikahan dan kewajiban istrinya dalam melayani suami. Perempuan juga berperan sebagai anak sebagaimana juga diberikan kepada anak laki-laki.

Tugas asli perempuan yang sesuai dengan kodratnya adalah tetap berada dirumah, mengurus suami, mengurus rumah tangganya, mengurus anak-anaknya. Tugas alamiahnya adalah mengandung, melahirkan, meyusui jelas tidak bisa

⁵ Ahmad Najieh, *Fiqih Perempuan Shalihah : Menurut Al-Quran dan Al-Hadis*, (Surabaya: Menara Suci, 2012), h. 257.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Op.Cit*, h.491-492



dialihkan ke pundak laki-laki. Jadi perlu semacam keseimbangan atau penyesuaian antara tugas alamiah perempuan dengan aktivitasnya di luar rumah.

Di era globalisasi ini, perempuan tidak hanya bekerja di lingkungan rumah ataupun melayani suami walaupun hal tersebut adalah salah satu kewajiban perempuan mengikuti kodratnya. Seiring dengan berubahnya cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum perempuan ditentah-tengah masyarakat, maka kini banyak perempuan yang berkarir di luar rumah.

Banyak ulama-ulama atau tokoh masyarakat yang sudah membahas tentang kodrat perempuan menurut Islam salah satunya adalah tokoh ulama termahsyur yaitu Syaikh Mutawalli As Sya'rawi. Syaikh Mutawalli As Sya'rawi menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Fikih Perempuan (Muslimah) : Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas perempuan, Sampai Perempuan Karir* yang mana judul asli buku ini adalah “*Fiqh Al Mar’ah Al Muslimah*”. Allah telah memberikan kepada perempuan hak untuk memilih baik dalam akidah, pernikahan, dan semua sisi kehidupan lainnya. Bahkan mereka diberikan kebebasan dalam memilki harta benda, melakukan transaksi jual beli, hibah, dan sebagainya. Pada saat Islam datang, perempuan juga telah di berikan bagian dalam mendapatkan harta warisan. Islam benar-benar telah menjaga kehormatan perempuan. Islam menempatkan perempuan sebagai ibu, saudara perempuan, istri, dan anak dan Islam telah menempatkan mereka dalam posisi yang sangat agung. Oleh karena itu, seorang perempuan muslimah akan selalu bergandengan tangan bersama suaminya dalam mengarungi bahtera kehidupan dengan saling menolong,



menunjukkan ke jalan yang benar, mendidik putra-putrinya dengan pendidikan dan ajaran Islam yang benar.⁷

Itu yang dijelaskan oleh Syaikh Mutawalli As Sya'rawi dalam bukunya tersebut. Buku Syaikh Mutawalli As Sya'rawi ini membahas seputar tentang perempuan menurut dalam Islam, dalam bukunya yang berjudul “ *Fikih Perempuan (Muslimah) Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas perempuan, Sampai Perempuan Karir* . Buku ini di terjemahkan oleh Yessi HM. Basaruddin, Lc. Keunikan buku ini adalah pembahasan yang dikenal sangat memperhatikan landasan hukum masalah yang baik yaitu dari Al-Quran, Hadis, Ijma', Qiyas, maupun pendapat-pendapat para ulama. Dan dalam buku tersebut banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil seperti Thaharah bagi Perempuan sampai masalah rumah tangga dan wanita karir. Inilah keistimewaan dari buku Fiqh perempuan Muslimah tersebut.

Sampai saat ini peran dan kedudukan perempuan di Indonesia baik di dalam keluarga dan masyarakat tidak berhenti didiskusikan. Selain penting mengetahui perkembangan peran dan kedudukan perempuan di Indonesia saat ini, penting sekali untuk mengetahui bagaimana ajaran agama mengatur mengenai hal tersebut. Dalam sejarah perjalanan manusia, wanita seringkali ditempatkan sebagai makhluk yang lemah dan terkadang dilemahkan. Hal-hal seperti itulah yang membuat perempuan seringkali perlu mendobrak stigma yang sudah

⁷ Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, *Op.Cit*, h. 109

terbentuk dan masih terus ada. Di dalam Islam, wanita dibahas di dalam satu surat khusus, yakni Surat An Nisa.⁸

Dapat juga kita lihat di Indonesia sekarang, perempuan sudah banyak yang berkarir dalam hukum dan jaksa, ada pengusaha, pedagang dan sebagainya. Ada juga di bidang pendidikan seperti guru, arsitek, dokter, penyanyi dan lain-lain serta di bidang politik seperti menjadi anggota DPR, MPR, DPA, dan lain-lain.⁹ Namun itu peran atau posisi tersebut tidak sepi dari persoalan. Persoalan tersebut antara lain adalah pengasuhan anak yang lalai, pelayanan terhadap suami yang kurang maksimal yang pada akhirnya berdampak pada kegagalan dalam rumah tangga. Banyaknya tingkat perceraian yang terjadi akibat ketidakharmonisan dalam rumah tangga disebabkan karena faktor pekerjaan dalam rumah tangga, serta kurang berkumpul dengan keluarga terkhusus orang tua sendiri. Itu semua karena perempuan terbagi fokus dengan pekerjaan atau aktivitas di luar rumah sehingga terabaikan tugas perempuan yang sebenarnya.

Pembagian kerja secara generalisasi seperti itu, sebenarnya membuat posisi perempuan kadang kala tidak menguntungkan, karena perempuan berkewajiban untuk bekerja di dalam rumah tangga, kemudian laki-laki berkewajiban bekerja di luar rumah. Kondisi semacam ini telah disadari oleh para perempuan karena mereka benar-benar mengetahui bahwa masyarakat itu mengharapkan perubahan tersebut dapat terlihat melalui peran perempuan

⁸ Irawaty & Zakiya, *Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau*, Jurnal, Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol.3, No.1, Januari 2019.

⁹ Huzaemah T. Yanggo, *Fiqh Wanita Kontemporer* (Jakarta: Almawardi Prima, 2001), h. 93.



menjadi istri dan ibu, dan hingga beberapa waktu yang lalu bahkan sampai sekarangpun nilai-nilai yang mengharuskan perempuan mengurus rumah tangga, masih dipegang teguh oleh berbagai kalangan masyarakat.

Pembagian secara generalisasi telah lama mengakar pada masyarakat, meskipun pada saat ini telah mengalami perubahan sedikit demi sedikit pada sebagian kecil masyarakat, namun masih kelihatan dengan jelas. Perubahan tersebut dapat terlihat melalui peran laki-laki dan perempuan dalam suatu rumah tangga yang keduanya antara suami dan istri sama-sama bekerja di luar rumah mencari nafkah untuk kehidupan keluarganya. Laki- laki sebagai suami, karenaistrinya merangkap bekerja di dalam rumah tangga dan di luar rumah tangga untuk membantu beban suami dalam mencari nafkah, maka suami sebisabisanya berupaya membantu tugas istri dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga tersebut. Hal ini dilakukan karena ada kesadaran dari pihak suami, bahwa istri bekerja di luar rumah kerena membantu beban suami, maka suami juga rela membantu pekerjaan istri dari pada pekerjaan di dalam rumah tangganya kacau balau dan kondisi serta situasi

Uraian diatas membuat penulis tertarik melakukan penelitian kajian pustaka / *Library Research* terhadap pandangan Syaikh Mutawalli As Sya'rawi tentang status dan peran perempuan yang terdapat dalam buku “*Fikih Perempuan (Muslimah) : Busana dan perhiasan, penghormatan atas perempuan, sampai perempuan karir* . Penulis memberikan judul penelitian ini dengan judul “**Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi** ”.



B. Penegasan Istilah

1. Status dan Peran

Status dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam suatu pola tertentu seperti dalam kelompok atau masyarakat. Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.¹⁰

2. Muslimah

Perempuan Muslimah menurut Islam adalah perempuan yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam agama Islam. Dalam suatu pepatah disebutkan bahwa perempuan muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia daripada bidadari di surga. Menjadi perempuan muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap perempuan karena perempuan muslimah tentunya disukai Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya.¹¹

3. Buku Fikih Perempuan

Fiqih wanita pada hakikatnya pengertian fiqih itu sendiri yaitu pemahaman, kemudian ada penajaman dan pentafsiran yang mendalam dalam pembahasan tentang masalah-masalah perempuan. Jadi pengertian fiqih perempuan adalah suatu topik pemahaman atau pembahasan fiqih

¹⁰ <https://udjias.blog.uns.ac.id/2013/05/07/konsep-status-dan-peran/>. Diakses pada hari Rabu pukul 22: 34 WIB

¹¹ <https://dalamIslam.com/akhlaq/wanita-muslimah-menurut-Islam>. Diakses pada hari Rabu pukul 22: 37 WIB



tentang masalah-masalah pembawaan kaum perempuan. Buku fikih Perempuan (Muslimah) karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi ini membahas tentang perempuan, antara lain asal usul penciptaan perempuan, konsep kewarisan, persaksian, poligami, hak-hak reproduksi, hak talak, serta peran publik perempuan baik sebagai seorang ibu, istri, maupun bagian dari masyarakat.

4. Syaikh Mutawalli As Sya'rawi

Syaikh Mutawalli As Sya'rawi merupakan ahli tafsir Al-Quran abad ke 21. Ulama besar Al Azhar ini termahsyur di dunia, bukan hanya karena ilmunya, namun juga karena kerendahan hatinya. Syaikh Muhammad Mutawalli As Sya'rawi (16 April 1911. – 17 Juni 1998) dikenal sebagai Imam Ad-Du'ati (Pemimpin Para Da'i). Lahir pada 16 April 1911 di Desa Daqadus, Distrik Mith Ghamr, Provinsi Daqahlia, Mesir. Dalam usia 11 tahun ia sudah hafal Al-Qur'an. Ia terdaftar di Fakultas Bahasa Arab tahun 1937 dan tamat pada 1940. Setelah tamat ia ditugaskan ke pesantren agama di Thanta, lalu ke pesantren agama di Zaqaziq, dan pesantren agama di Iskandaria. Setelah masa pengalaman yang panjang, ia pindah untuk bekerja di Saudi Arabia pada 1950 sebagai dosen syari'ah di Universitas Ummu al-Qurro.¹²

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai “Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih*

¹² <https://bukurepublika.id/book-author/muh-mutawalli-al-syarawi>, Diakses pada hari selasa pukul 21.33 wib



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan Status Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.
- b. Mendeskripsikan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)*.



- 3) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian pustaka.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan tentang Status dan Peran Muslimah dalam Buku *Fikih Perempuan (Muslimah)*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Status dan Peran

a. Pengertian Status dan Peran

Seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem disebut dengan Peran. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil serta bentuk dan perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu¹³.

Peran juga bisa didefinisikan sebagai seperangkat tingkah laku yang dapat diharapkan dapat memotivasi tingkah laku seseorang yang menduduki status sosial tertentu. Peran adalah eksistensi kita, peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagai halnya dengan kedudukan, peranan mempunyai

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 242.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti peranan bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peran penting dari pemahaman Sosiologi, karena mendemonstrasikan bagaimana aktivitas individu dipengaruhi secara sosial dan mengikuti pola-pola tertentu. Para sosiolog telah menggunakan peran sebagai unit untuk menyusun kerangka intitusi sosial. Sebagai contoh, sekolah sebagai sebuah institusi sosial bisa dianalisis sebagai kumpulan peran murid dan pengajar yang sama dengan semua sekolah lain. Secara sederhana makna peran dapat dikemukakan seperti berikut:¹⁴

- 1) Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.
- 2) Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
- 3) Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. Dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan.

¹⁴ Indah Ahdiah, *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*, (Jurnal Academica Fisip Untad VOL.05 No. 02 Oktober 2013, ISSN 1411- 3341), H. 1087



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penilaian terhadap terhadap keragaan suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit. Peran gender yang dibebankan pada seseorang atau sekelompok orang di dalam suatu masyarakat yang ditentukan oleh keadaan mereka sebagai perempuan dan atau lelaki yang sudah mencakup aspek penilaian.

Kedudukan atau status seseorang dalam masyarakat mempengaruhi peran yang dilakukan. Dalam melaksanakan perannya, perempuan berhadapan dengan nilai-nilai yang disematkan masyarakat kepadanya, nilai-nilai yang terkadang diskriminatif hanya karena perbedaan jenis kelamin dengan laki-laki.¹⁵

Secara historis, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Sedangkan dalam ilmu sosial suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.¹⁶

Seorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian status yang disandangnya.

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Paul B dan Chester L. Hunt,. *Sosiologi, Jilid 1 Edisi Keenam*, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). (Jakarta:Erlangga, 1993), h. 129-130.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini oleh Merton (1968) dinamakan perangkat peran (role set). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya.

Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan, dan memberi imbalan (reward) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu. maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut.¹⁷

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat (social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu

¹⁷ Hendropuspito, *Sosiologi Sistematik*. (Yogyakarta:Kanisius, 1989), h. 111.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk kepada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang, menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu :¹⁸

Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- 1) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 2) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

b. Perempuan/Wanita/Muslimah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perempuan diartikan sebagai manusia yang mempunyai *puki* (alat kemaluan), dapat, menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.¹⁹ Perempuan dalam Islam diibaratkan tiang negara, oleh karena itu bila wanitanya rusak maka rusaklah suatu negara. Perempuan merupakan satu soal masyarakat yang teramat penting. Dalam hal pendidikan, Islam tidak membeda-bedakan tua maupun muda, tanpa membedakan umur, tanpa membedakan dan melihat keunikan tabiat antar laki-laki dan wanita. Oleh karena itu, perempuan

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Op.Cit* , h. 244

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 856.



perlu diaktualisasikan, dikembangkan semua potensi yang ada agar bisa menjadi manusia yang mempunyai kepribadian utuh (*kaffah*), karena dengan pendidikan, perkembangan individu akan menjadi mandiri.

Pada hakikatnya terlalu banyak kelebihan yang diperoleh apabila dilahirkan sebagai perempuan. Walaupun ada sebagian individu menganggap perempuan hanyalah insan yang lemah, serba kekurangan, tiada keupayaan malah diselubungi perasaan putus asa hanya karena dilahirkan sebagai seorang perempuan. Anggapan ini disebabkan mereka tidak menyadari tentang berbagai keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada kaum wanita. Kelebihan ini boleh disimpulkan dalam hadits Rasulullah saw yang bermaksud:

“Barang siapa di antara wanita yang meninggal dunia dalam keadaan suaminya ridha padanya,niscaya dia akan masuk surga”
(Muttafaqun alaihi)

Melalui maksud hadits ini, dapat dipahami bahwa walaupun pada zaman Jahiliyyah perempuan disiksa, ditindas, dihina, dan diperlakukan seperti hewan, namun kedatangan Islam yang dibawa oleh Rasulullah saw telah menempatkan perempuan di tempat yang sewajarnya.

Perempuan diberi kedudukan, dimuliakan dan diberi peranan dalam keluarga, masyarakat dan negara mengikuti kesesuaian dengan fitrahnya. Kedudukan tinggi yang diberikan agama Islam terhadap perempuan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, perempuan sebagai hamba Allah. Sebagai hamba Allah, perempuan mempunyai tanggung

jawab yang sama dengan laki-laki, yakni sama-sama mempunyai kewajiban untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT²⁰. Dalam firmanNya dikatakan,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

Artinya : “*Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah*”

Peranan perempuan sepatutnya memberi kekuatan dan semangat agar setiap wanita bijak mengintai peluang untuk maju dan membina kecemerlangan diri dalam semua bidang yang digeluti. Jelasnya, tiada kata yang dapat digambarkan tentang keistimewaan dilahirkan sebagai perempuan. Setiap yang dilakukan khususnya awal mendirikan rumah tangga, melayani suami, mengurus rumah, mengandung, melahirkan dan mendidik anak-anak, semuanya diberi pahala yang besar. Semua ini tidak dapat dinilai dengan uang dan kemewahan dunia. Oleh karena itu, tiada yang lebih baik selain mengucapkan kesyukuran dan penghargaan kepada Allah jika dilahirkan sebagai perempuan.²¹

2. Perempuan dalam Pandangan Islam

Sebelum Islam datang, perempuan selalu berada di bawah kezaliman kaum laki-laki. Kaum perempuan tidak diberi kebebasan dalam segala urusan bahkan mayoritas mereka tidak diberi kesempatan untuk

²⁰ Nelsi Arisandy, *Pendidikan Dan Karir Perempuan Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal marwah, Vol. XV No.2 Desember Th. 2016), h. 126

²¹ Nashruddin Baidan, *Tafsīr al-Ra'yi: Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam Al-Quran*, h. 2



menikmati kehidupan dan tidak mendapat perlindungan hukum untuk memperoleh hak-haknya.

Bangsa-bangsa kuno pada umumnya menganggap perempuan itu rendah derajatnya, bahkan ada yang menganggap bahwa perempuan bukan dari jenis manusia. Menurut Mustaghiri Asrar, dikutip dari buku Prof. Huzaemah T.Yanggo dilihat dari kacamata tata tertib hukum maupun kebudayaan, hampir tidak ada bangsa-bangsa kuno yang mendudukkan perempuan pada kedudukan yang wajar.²²

Pada zaman jahiliyah, masyarakat Arab sebelum Islam, nasib perempuan di Arab tidak jauh dengan nasib kaum perempuan ditempat lain. Perempuan pada masa itu diletakkan pada derajat yang rendah tidak selayaknya bagi manusia. Semua hak mereka dihapus, termasuk hak mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan kepentingan hidup mereka sekalipun. Mereka tidak boleh menerima harta warisan, karena dalam tradisi mereka, orang yang berhak mendapatkan harta warisan hanyalah mereka yang sanggup berperang dan mampu melindungi anak-anaknya. Kemudian Islam datang dan mengharamkan tradisi jahat jahiliyah. Firman Allah SWT dalam surah An Nisa' ayat 19 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُّ لَكُمْ أَنْ تَرْثُوا النِّسَاءَ كَرَّهًا وَلَا تَعْصُلُوهُنَّ
 لِتَذَهَّبُوا بِعَضٍ مَا أَتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحْشَةٍ مُّبِينَةٍ وَعَالَمُرُوهُنَّ

²² Huzaemah T.Yanggo, *Hukum Keluarga dalam Islam*, (Palu: YAMIBA,2013), h. 1



بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرُهُوْنَ شَيْئاً وَتَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا

كَثِيرًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak .”²³

Perempuan tidak mempunyai hak untuk menolak atau sekedar memberi saran dalam urusan pernikahannya. Segala urusannya diserahkan semua kepada walinya, bahkan seorang anak laki-laki berhak melarang janda ayahnya (yang tidak lain adalah ibunya) untuk menikah lagi, kecuali bila sang janda memberikan semua harta yang diterima dari suaminya kepada anak laki-laki tersebut.²⁴ Dan kelahiran bayi perempuan dianggap membawa malapetaka dan sial terhadap keluarganya, sehingga mereka banyak melakukan pembunuhan terhadap baybayi perempuan, sebagaimana disebutkan dengan jelas dalam An-Nahl ayat 58-59 :

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُتْشَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسَوَّدًا وَهُوَ كَظِيمٌ يَتَوَرَّىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيْمِسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدْسُهُ فِي الْتُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا تَحْكُمُونَ

²³ Q.S An Nisa':19

²⁴ Mahmud Mahdi Al-Istambuli Musthafa Abu Nashr As Syilby, *Wanita Teladan : Istri-Istri, Putri-Putri, Sahabat Perempuan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), h.43.



Artinya: *Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan Dia sangat marah. Ia Menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah Dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup) ?.* ketahuilah, *Alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.*²⁵

Praktik-praktik tersebut dihapuskan oleh Islam dan sekaligus melakukan usaha emasipasi yang pertama dalam sejarah. Kedatangan Islam ke dunia ini, membawa kabar gembira bagi kaum perempuan yang direndahkan kedudukannya sebelumnya. Kepada kaum perempuan, Islam mengangkat dan menghormati serta diberikan hak yang sesuai dengan keadilan.

Islam juga mengatur tentang perceraian karena adat pada masa Jahiliyah, mereka melakukan perceraian sesuka hati saja dan sepuas seleranya. Seorang laki-laki dapat mebceraikan istrinya kapan saja dan dimana saja sesukanya, dan ia dapat juga kembali lagi kepada bekas istrinya itu kapan saja dan dimana pun jika ia mau walau berulang-ulang sampai seratus kali. Kemudian Islam datang dan menetapkan perceraian hanya dua kali saja. Untuk selanjutnya suami diwajibkan bergaul dengan istrinya secara baik atau menceraikannya secara baik pula, dengan catatan bahwa perceraian tersebut merupakan perbuatan halal yang paling di benci Allah SWT .²⁶

Kaum perempuan diberikan peran yang belum pernah diberikan oleh agama-agama sebelumnya, maupun oleh undang-undang sebelumnya, bahkan

²⁵ Q.S An-Nahl: 58-59

²⁶ Husein Muhammmad Yusuf, *Keluarga Muslim dan Tantangannya*, (Jakarta: GemaInsani Press, 1989), h.23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memberikan perhatian khusus kepada kaum perempuan, terbukti dengan ditetapkannya perempuan sebagai salah satu nama surah didalam Al-Quran yaitu surah An-Nisa', sebagian besar ayat-ayat dalam surah ini membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan perempuan, utamanya yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap perempuan.²⁷

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW dijelaskan mengenai penciptaan perempuan pertama kali (Hawa). Dimana penciptaan perempuan tersebut dari tulang rusuk laki-laki.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ، فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضَلَعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا أَعْلَمُ بِهِ ذَهَبَتْ نُقِيمُهُ كَسْرَتْهُ، وَإِنْ تَرَكْتُهُ لَمْ يَزُلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ

Artinya : *Diriwayatkan dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: "Berwasiatlah (dalam kebaikan) pada wanita, karena wanita diciptakan dari tulang rusuk, dan yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah pangkalnya. Jika kamu coba meluruskkan tulang rusuk yang bengkok itu, maka dia bisa patah. Namun bila kamu biarkan maka dia akan tetap bengkok. Untuk itu nasihatilah parawanita".*

Dari hadis ini dipahami oleh ulama terdahulu secara harfiah. Sebenarnya hadis ini bermaksud untuk memperingati para lelaki agar menghadapi perempuan dengan bijaksana karena ada sifat dan kecenderungan mereka yang tidak sama dengan laki-laki, yang bila tidak disadari akan mengantarkan kaum laki-laki untuk berperilaku tidak wajar. Siapa pun tidak akan mampu mengubah kodrat, termasuk kodrat perempuan. Kalau ada yang

²⁷ Huzaemah T. Yanggo, *Op.Cit*, h. 3.



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksakan perubahan itu, akibatnya akan fatal, sebagaimana fatalnya meluruskkan tulak rusuk yang bengkok di sini hanyalah ilustrasi yang diberikan Nabi SAW. Terhadap persepsi yang keliru dari sementara laki-laki menyangkut sifat perempuan sehingga para laki-laki itu memaksakan untuk meluruskannya.²⁸

Mengenai kedudukan perempuan, dijelaskan juga dalam Al-Quran surat Al-Azhab ayat 35 :

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَنِينَ وَالْقَنِينَاتِ
وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَسِعِينَ وَالْخَسِعَاتِ
وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّيَّامِينَ وَالصَّيَّامَاتِ وَالْحَفَظِينَ فِرْوَجَهُمْ
وَالْحَفَظَاتِ وَالذَّكَرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّكَرَاتِ أَعْدَ اللَّهُ هُنَّ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا

عَظِيمًا

Artinya : “ Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. ”²⁹

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama muslim dan beriman. Ayat ini juga menunjukkan hak untuk memilih agama dan mencapai kebebasan yang utuh, dalam hal ini

²⁸ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1997), h. 271.

²⁹ Q.S Al-Azhab: 35

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan intelektual dan persamaan laki-laki dan perempuan. Islam mengakui adanya perbedaan (*disinction*) antara laki-laki dan perempuan, bukan perbedaan (*discrimination*). Ajaran Islam tidak secara skematis membedakan faktor-faktor perbedaan laki-laki dan perempuan, tetapi lebih memandang kedua insan tersebut secara utuh. Antara satu dengan lainnya secara biologis dan sosio-kultural saling memerlukan dan dengan demikian antara satu dengan yang lain masing-masing mempunyai peran.³⁰

Dalam pandangan Islam, perempuan merupakan mitra laki-laki dalam urusan ibadah, pahala dan semua hak. Al-Quran menegaskan bahwa antara laki-laki dan perempuan terdapat kesetaraan. Tidak ada perbedaan antara keduanya dalam perbuatan. Siapa saja melakukan amal (perbuatan) akan mendapat ganjaran yang setimpal dengan apa yang mereka lakukan.³¹

Islam juga menbatasi kebebasan mutlak melakukan poligami. Poligami dilakukan secara brutal pada zaman jahiliyah. Islam memperkenankan poligami hanya sebatas empat istri saja tetapi disertai syarat harus belaku adil dalam nafkah lahir maupun batin. Jika tidak dapat berlaku adil maka ia tidak dibenarkan beristri lebih dari seorang. Dan jika hal itu dilanggar maka berarti ia telah melakukan pelanggaran terhadap syariat.³²

Islam telah menyelamatkan kaum wanita dari kedzaliman dan ketidakadilan. Yang ketika itu wanita tidak dapat bagian dari harta waris dan

³⁰ Nasarudin Umar, *Kodrat Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), h. 22.

³¹ Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*, (yogyakarta : LkiS, 2007), h. 20

³² Husein Muhammmad Yusuf, *Op.Cit*, h., 23



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan ia dimasukkan sebagai harta waris. Namun setelah Islam datang maka Islam melarang menjadikan wanita sebagai harta waris. Dahulu, hukum jahiliyah melarangnya mengelola harta dan milik pribadinya kecuali dengan izin ayah atau suami, kemudian Islam datang dan menyerahkan kembali hak tersebut. Firman Allah SWT surah An Nisa' ayat 7 :

لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ
الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا

Artinya : “*Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.*”³³

Tidak sampai disitu perhatian Islam terhadap kaum perempuan, bahkan Islam melibatkan dirinya dalam berbagai gelombang pasang surut kehidupan dan kegiatannya. Perempuan dibebaskan dari beban dan tanggung jawab mencari nafkah, walau untuk dirinya sendiri. Perempuan menjadi tanggung jawab ayahnya dan menjadi tanggung jawab suaminya apabila telah menikah, kemudian ia menjadi tanggung jawab sanak saudaranya sampai ia meninggal dunia. Penghargaan dan penghormatan Islam terhadap kaum perempuan sudah sampai puncaknya sampai-sampai Islam mengibaratkan sebagai mutiara masih dalam lokannya.³⁴

Selanjutnya, Islam masih saja terus berusaha memelihara kebersihan dan kehormatan perempuan antara lain dengan mengharamkan memandangi

³³ Q.s An Nisa': 7

³⁴ *Ibid*, h. 25.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan bagi yang bukan muhrimnya. Mereka yang muhrimnya itu diperintahkan unutk menundukkan pandangan terhadap perempuan, unutk menjunjung tinggi kehormatan perempuan agar tetap terpelihara kemuliannya, ketinggian kedudukannya, serta kesuciannya dari naluri hewaniah dan hawa nafsu setanah. Firman Allah SWT surat An Nuur ayat 30 .³⁵

قُلْ لِلّٰهِمَّ مِنْ يَغْضُبُوا مِنْ أَبْصَرَهُمْ وَتَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكٰٰ لَهُمْ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ



Artinya : “Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandanganya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat ”³⁶

3. Pentingnya Pendidikan bagi Perempuan

Keluasan kesempatan individu mengenyam pendidikan dan pengajaran baik formal maupun non formal, berpengaruh pada keluasan cakrawala dan pola berpikirnya. Keluasan ini memungkinkan munculnya gagasan-gagasan baru untuk memperbaiki kehidupan manusia.

Pentingnya pendidikan bagi perempuan juga berkaitan erat dengan peran penting mereka dalam peningkatan kualitas generasi muda. Dalam hal ini diperlukan adanya peningkatan kesadaran pada seorang Ibu terhadap tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik pertama dan utama.

Suatu yang kodrati bahwa perempuanlah yang melahirkan anak, membesarkan generasi bangsa yang secara alamiah ia memiliki hubungan

³⁵ *Ibid*, h. 27

³⁶ Q.s An Nuur : 30



emosional yang paling dekat dengan anak. Sesuai dengan harkat, martabat dan kodratnya, kaum perempuan mempunyai peran yang sangat besar dan menentukan. Mereka yang membentuk, menentukan, dan memberi “warna” kualitas generasi muda bangsa. Karena itu tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa, berada ditangan perempuanlah kualitas generasi muda, penerus cita-cita perjuangan itu ditentukan.³⁷

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Penafsiran Al- Sya'rawi Terhadap Al-Quran Tentang Wanita Karir.* Penelitian ini dilakukan oleh Riesti Yuni Mentari, mahasiswa jurusan Studi Tafsir-Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2011. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Syaikh Mutawalli As Sya'rawi membolehkan perempuan bekerja di luar rumah sepanjang pekerjaan itu tidak menimbulkan fitnah, dapat memelihara prinsip-prinsip ajaran agama, kesusilaan, kesopanan, dan dapat menjaga diri. Menurut Beliau, hak-hak kemanusiaan laki-laki dan perempuan adalah sama dan keduanya memang saling melengkapi satu sama lain guna memenuhi kebutuhan hidup yang makin kompleks. Tidak ditemukan ayat Al-Quran yang melarang perempuan memegang jabatan. Oleh laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang

³⁷ Mutmainah, *Tinjauan Pendidikan Islam Tentang Posisi Perempuan Dalam Hadis Nabi SAW*, Skripsi, (UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 28-29



sama dalam kepemimpinan publik. Karena itu, Sya'rawi memperbolehkan perempuan menjadi pemimpin. As Sya'rawi tidak memberikan posisi yang terlalu superior kepada laki-laki yang dapat mengakibatkan posisi inferior perempuan. Keberadaan perempuan dihargai dalam kehidupan ini karena hal itu sangat terkait dengan proses pembinaan hukum dalam masyarakat secara konstektual, baik dari sisi sosiologis maupun historis.³⁸ Persamaan penelitian Riesti Yuni Mentari dengan penulis adalah sama-sama meneliti pemikiran dari Syaikh Mutawalli As Sya'rawi tentang perempuan. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu saudari Riesti Yuni Mentari meneliti tentang *Penafsiran Al- Sya'rawi Terhadap Al-Quran Tentang Wanita Karir*, sedangkan penulis tentang *Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi*.

2. *Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M.Quraish Shihab.* Penelitian ini dilakukan oleh Ita Rosita, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran perempuan sebagai pendidik berdasarkan apa yang sudah menjadi sifat dalam diri perempuan tersebut dalam skripsi yang telah dikutip dalam bab skripsi sebelumnya yaitu : sebagai model dan pembentuk karakter anak yang memiliki sifat jujur dan menanamkan kejujuran, memiliki sifat lemah lembut dan mendidik anak dengan penuh aksih sayang, memiliki rasa sabar dalam mendidik anak dan menghadapi kelakuan anak-anak, adil dalam memberikan

³⁸ Riesti Yuni Mentari, *Penafsiran Al- Sya'rawi Terhadap Al-Quran Tentang Wanita Karir*, Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 62

kebutuhan terhadap anak-anak, serta memiliki rasa keibuan yang mampu dalam menghadapi segala kondisi anak, yang mampun menyayangi anak-anaknya dan mampu mendidik anak-anaknya ³⁹. Perbedaan penelitian saudari Ita Rosita membahas *Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M.Quraish Shihab*, sedangkan penelitian penulis membahas tentang *Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi*.

3. *Peran Perempuan dalam Ranah Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)*. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Abi Aulia, mahasiswa jurusan Studi hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam Islam perempuan dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi sama seperti apa yang dimiliki laki-laki. Tutty Alawiyah berpendapat bahwa tugas suci perempuan bukan hanya sebagai makhluk domestik reproduktif belaka. Tidak terlihat sedikit pun kesan dalam Islam yang menyatakan bahwa perempuan bertugas pada urusan rumah tangga semata. Dalam meningkatkan peran dan kedudukan perempuan guna mendapatkan hak-hak perempuan seharusnya didapatkan beliau lebih menekankan kepada identitas muslimah itu sendiri. Perempuan itu mempunyai hak-hak yang sama dengan laki-laki dalam berbagai sektor kehidupan, baik politik, ekonomi, hukum, dan pendidikan,

³⁹ Ita Rosita, *Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab*, Skripsi, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung,2017).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta akses terhadap sumber-sumber pembangunan.⁴⁰ Penelitian saudara Muhammad Abi Aulia dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran Perempuan. Tapi juga memiliki perbedaan yaitu Muhammad Abi Aulia membahas tentang *Peran Perempuan dalam Ranah Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)* sedangkan penelitian penulis tentang *Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah) Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi.*

UIN SUSKA RIAU

⁴⁰ Muhammad Abi Aulia, *Peran Perempuan dalam Ranah Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS, Skripsi, (Jakarta, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).*

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data di peroleh.⁴² Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun sumber atau yang peneliti gunakan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi yang

⁴¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),h. 1-2.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 107.



diterbitkan oleh Penerbit Amzah pada tahun 2003 lalu yang terdiri dari 190 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal. Buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. *Malamaih Al-Mujtama' Al Muslim* karya DR. Yusuf Qardhawi,
- b. *Perempuan Bertanya Fiqh Menjawab* karya Nurul Asmayani,
- c. *Fiqh Wanita Shalihah menurut Al-Quran dan Hadist* karya Ahmad Najieh,
- d. *Islam Memuliakanmu Saudariku!* karya Lely Noormindhawati,
- e. *Keluarga Muslim dan Tantangannya* karya Husein Muhammad Yusuf.
- f. *Jati Diri Wanita Muslimah* karya DR. Muhammad Ali Al-HAsimi.
- g. *Semesta Keajaiban Wanita* karya Nurul Mubin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun atau mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain. Dalam penelitian ini,

penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering di kenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai status dan peran muslimah yang terkandung dalam buku *Fikih Perempuan Muslimah*.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut⁴³:

- a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.

b. Mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder)

c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah

d. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas.

e. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

f. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode Analisis Isi (*content analysis*). Metode analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis semua data yang telah didapatkan sehingga nantinya akan mendapatkan data yang akurat untuk ditulis dan dapat dikombinasikan sesuai dengan materi data yang dibutuhkan. Metode *content analysis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan

⁴³ Dr Amir Hamzah,M.A, *Metode penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara: 2020) 59-60



isi pemikiran tokoh yang diteliti.⁴⁴ Tujuan metode analisis isi untuk meguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).⁴⁵

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku berjudul *Fikih Perempuan (Muslimah)* Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat Status dan Peran Muslimah yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* antara lain:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* sebagai objeknya.
3. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati paragraf yang mengandung pembahasan tentang Status dan Peran Muslimah dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)*
4. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan pembahasan yang terdapat dalam buku tersebut sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
5. Membuat catatan, mengumpulkan referensi yang bukunya sesuai dengan penelitian ini.
6. Peneliti menjelaskan data yang telah dianalisis kemudian dikorelasikan dengan teori yang didapatkan.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

⁴⁴ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadja Mada Univ Press, 1995), h. 68

⁴⁵ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan : Library Research, h. 74

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi dengan kajian analisis Status dan Peran Muslimah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* ini adalah buku yang berisi tentang asal usul penciptaan perempuan, konsep kewarisan, persaksian, poligami, hak-hak reproduksi, hak talak, serta status dan peran perempuan baik sebagai seorang ibu, istri, wanita karir, maupun bagian dari masyarakat.

Status muslimah yang terdapat dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* adalah *Pertama*, Sebagai seorang Istri adalah teman yang baik, dan mitra yang baik dalam rangka menjalankan kehidupan rumah tangga. Keberadaan istri bukan hanya pemuas nafsu saja bagi laki-laki, namun keberadaan istri juga sebagai pemegang tanggung jawab dan mempunyai peran penting dalam kemesraan hubungan keluarga, penanggung jawab jalannya roda bagi seluruh anggota keluarga. *Kedua*, Sebagai seorang Ibu adalah seorang yang yang menyiapkan segala kebutuhan rumah tangga atau keluarga, dijuluki juga sebagai Madrasahtul Ula atau pendidik pertama bagi anak-anaknya. *Ketiga*, Sebagai seorang Wanita Karir adalah seorang wanita yang bekerja di luar rumah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Peran muslimah dalam buku *Fikih Perempuan (Muslimah)* adalah *Pertama*, Sebagai seorang Istri adalah pihak yang senentiasa melakukan berbagai kontrol, masukan, kritik bagi keputusan positif yang di ambil oleh seorang suami. Seorang suami yang dengan segala kehebatan dan kepandaianya akan merasa pincang jika ia tidak bersanding dengan seorang istri. *Kedua*, Sebagai seorang Ibu adalah seseorang yang sangat banyak berperan dalam rumah tangga. Ibu bertugas untuk memberikan kasih sayang kepada seorang suami, setelah itu ia harus mengasuh putra-putrinya. *Ketiga*, Sebagai seorang Wanita Karir adalah wanita yang berkerja di luar rumah. Islam tidak melarang perempuan untuk berkarir di luar rumah. Ada beberapa syarat yang perlu di ketahui oleh perempuan yang ingin bekerja di luar rumah yaitu bekerja karena unsur yang mendesak seperti tidak ada orang yang dapat memenuhi kebutuhannya atau memberikan nafkah kepadanya, ikhtilat yaitu bertemuanya laki-laki dengan perempuan (yang bukan mahromnya) disuatu tempat secara campur baur (terjadi interaksi di antara laki-laki dan perempuan seperti bersentuhan dan berdesak-desakan), bekerja bersama mahromnya, dan bekerja sesuai kemampuan perempuan.

B. Saran

Bagi guru, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber belajar tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan Status dan Peran Muslimah, sehingga menambah pemahaman siswa tentang makna dari status dan peran muslimah yang seharusnya. Serta buku yang diteliti juga bisa dijadikan sebagai sumber tambahan dalam mata pelajaran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAI dalam aspek materi akidah akhlak yang membahas tentang perempuan muslimah dan materi fiqih wanita.

2. Bagi pelajar, penulis berharap agar minat membaca para pelajar lebih baik dengan adanya buku-buku Islami yang bagus untuk dibaca seperti buku *Fikih Perempuan Muslimah* karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi ini, karna buku adalah jembatan ilmu untuk menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata, dan buku ini juga memiliki pembahasan tentang muslimah yang sederhana dan mudah dipahami, tanya jawab seputar perempuan muslimah mulai dari busana dan perhatian, penghormatan atas perempuan, sampai wanita karir.
3. Bagi lembaga pendidikan, kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bentuk buku guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman dalam hal pembahasan Status dan Peran Muslimah dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fatakh Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, *Wanita Karir Dalam Tinjauan Hukum Islam*, Jurnal Pendidikan, Mahkamah, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.

Ahmad Najieh, 2012, *Fiqh perempuan shalihah: menurut Al-Quran dan Al Hadis*, Surabaya: Menara Suci.

Ahmad Rof'i Usmani, 2015, *Ensiklopedia Tokoh Muslim*, Bandung: Mizan Pustaka.

Amir Hamzah, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Edisi Revisi*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Andi Bahri S, *Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga)*, Jurnal Al-Maiyyah, Volume 8 No. 2 Juli-Desember 2015,

Anida Magfirah, *Konsep Pembentukan Karakter Pribadi Anak Menurut Pemikiran Albert Bandura Dan Muhammad Mutawalli*, Jurnal Pendidikan, (Ilmu Ushuluddin , Juli 2015), Vol. 14, No. 2.

Debibik Nabilatul Fauziah, Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam (FAI) Unsika, *Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Tafsir Asy-Sya'rawi*, Jurnal, (Passion of the Islamic Studies Center" JPI_Rabbani).

Depdiknas, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Dodi Ahamad Fauzi, 2006, *Apakah Perempuan itu Jahat dalam segalanya?*, Jakarta: Khilma Pustaka.

Fithriani Gade, Dosen Pada Fakultas Tarbiyah Iain Ar-Raniry, Banda Aceh, *Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2012 Vol. Xiii No. 1, 31-40.

<https://bukurepublika.id/book-author/muh-mutawalli-al-syarawi>, Diakses pada hari selasa pukul 21.33 WIB.

<https://dalamIslam.com/akhlaq/wanita-muslimah-menurut-Islam>. Diakses pada hari Rabu pukul 22: 37 WIB.



- <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5916/Bab202.pdf?sequence=10>. Diakses pada 01 Februari 2021 pukul 10.10 WIB.
- <https://udjias.blog.uns.ac.id/2013/05/07/konsep-status-dan-peran/>. Diakses pada hari Rabu pukul 22: 34 WIB
- Husein Muhammad, 2007, *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*, Yogyakarta: LkiS.
- Huzaemah T.Yanggo, 2013, *Hukum Keluarga dalam Islam*, Palu: YAMIBA.
- Imam Mundhir Ar-Raisya, 2007, *Wanita dan Harga Diri*, Jombang: Lintas Media.
- Indah Ahdiah, *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*, Jurnal, Academica Fisip Untad VOL.05 No. 02 Oktober 2013, ISSN 1411- 3341.
- Irawaty & Zakiya, *Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau*, Jurnal, Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol.3, No.1, Januari 2019.
- Ismiyati Muhammad, *Wanita Karir Dalam Pandangan Islam*, Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama Volume : 13 No 1. Edisi Juni 2019 Issn: 1907-2740, E-Issn: 2613-9367.
- Istibsyaroh, 2004, *Hak-hak Perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir Al Sya'rawi*. Jakarta: Mizan Publika
- Ita Rosita, 2017, *Peran Perempuan sebagai Pendidik perspektif M. Quraish Shihab*, Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lely Noormondhawati, 2013, *Islam Memuliakanmu,Saudariku*, Jakarta: PT Elax media Komputindo,
- M. Quraish Shihab, 2004, Lentara Al-Quran : *Kisah dan Hikmah kehidupan*, Bandung : PT Mizan Pustaka
- Mahmud Mahdi Al-Istambuli Musthafa Abu Nashr As Syilby, 2005, *Wanita Teladan: Istri-Istri, Putri-Putri, Sahabat Perempuan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Malkan, *Tafsir Sya'rawi: Tinjauan Biografis dan Metodologis*, Jurnal Pendidikan, AlQalam, Vol.29. No. 2 (Mei-Agustus) 2012.

Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Muhammad Abi Aulia, 2017, *Peran Perempuan dalam Ranah Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS, Skripsi, Jakarta, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*

SI Muhammad Ali Al-HAsim, 2019, *Jati Diri seorang Muslimah*, Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar

Muhammad Muslih, Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga, Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 2 No 1 Januari 2021.

Mutmainah, 2018, *Tinjauan Pendidikan Islam Tentang Posisi Perempuan Dalam Hadis Nabi SAW*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar.

Nashruddin Baidan, 2015, *Tafsīr al-Ra''yi: Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam Al- Quran*.

Nelsi Arisandy, *Pendidikan Dan Karir Perempuan Dalam Perspektif Islam*,
Jurnal, marwah, Vol. XV No.2 Desember Th. 2016

Nurlina, *Peran Wanita Dalam Pendidikan Anak Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1 Agustus 2012

Nurul Asmayani, 2012, *Perempuan Bertanya, Fiqh Menjawab*, Jakarta: PT Gramedia Kajil

Nurul Mubin. 2008. *Semesta keajaiban Wanita*. Yogyakarta : DIVA Press

Puji Lestari, *Peranan Dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial*, Jurnal (Dimensia Volume 5 No. 1 Maret 2011

Quraish Shihab. 2007. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan

Rahma Pramudya Nawang Sari & Anton Dosen Universitas Muhammadiyah Kupang, *Wanita Karier Perspektif Islam*, Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riesti Yuni Mentari, 2011, *Penafsiran Al- Sya'rawi Terhadap Al-Quran Tentang Wanita Karir*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Siti Muri'ah, 2011, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier*, Semarang: Rasail Media Group
- Soerjono Soekanto, 2003, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaikh Mutawalli As Sya'rawi, 2005, *Fikih Perempuan Muslimah ((Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Perempuan Karir)*, Jakarta: Hamzah
- Syarif Hidayatullah. 2010. *Teologi Feminisme Islam*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- Yogi Imam Perdana, *Penafsiran Nafsu Ammarah Bi Al-Suk Menurut Syeikh Mutawalli Al-Sya'rawi (Menyoroti Siapa Musuh Paling Berbahaya Dalam Diri)*, Jurnal Pendidikan, (El-Afkar Vol. 8 Nomor 2, Juli-Desember 2019).
- Yusuf Qardhawi, 2013, *Malamaih Al-Mujtama' Al-Muslim*, Surakarta: Era Adicitra Intermedia,

Lampiran I :

Foto Syaikh Mutawalli As Sya'rawi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran II

Foto halaman depan buku Fikih Perempuan Muslimah





UIN SUSKA RIAU

Lampiran III

Foto identitas buku

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A5.04.026

FIKIH PEREMPUAN (MUSLIMAH)
Busana dan Perhiasan, Penghormatan
atas Perempuan, Sampai Wanita karier

Judul asli:

Fiqh Al Marah Al Muslimah

Pengarang:

Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi

Penerjemah:

Yessi HM. Basyaruddin, Lc.

Diterbitkan oleh



Penerbit AMZAH

Cetakan pertama, September 2003

Cetakan kedua, Januari 2005

Perancang kulit, Kreasindo Mediacita

Dicetak oleh Sinar Grafika Offset

ISBN 979-9392-23-3

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Foto Daftar Isi Buku

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
BAGIAN PERTAMA: TANYA JAWAB TENTANG FIKIH PEREMPUAN	1
Bab 1 : Bersuci	1
Bab 2 : Salat	6
Bab 3 : Puasa	11
Bab 4 : Zakat	15
Bab 5 : Haji	17
Bab 6 : Hak Waris	19
Bab 7 : Busana dan Perhiasan Kaum Perempuan	23
Bab 8 : Relasi yang Terjalin Antara Perempuan dan Laki-Laki	34
Bab 9 : Susuan	65
Bab 10 : Talak	67
Bab 11 : Macam-Macam Fatwa	75
BAGIAN DUA: PEREMPUAN ANTARA MASA JAHILYAH DAN ISLAM	105
Bab 12 : Perempuan pada Masa Jahiliah	106
Bab 13 : Penghormatan Islam terhadap Kaum Perempuan	109
Bab 14 : Kebebasan Perempuan	113
Bab 15 : Kewajiban Perempuan	119
Bab 16 : Nalar Perempuan	123
Bab 17 : Tipu Daya Perempuan	130
Bab 18 : Kesaksian	132
Bab 19 : Warisan	135
Bab 20 : Perempuan dan Karier	138
Bab 21 : Fungsi Seorang Ibu	144
BAGIAN TIGA: PERHIASAN PEREMPUAN MUSLIMAH	147
Bab 22 : Hijab	148
Bab 23 : Hukum Hijab	157



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN EMPAT: PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM BINGKAI PERNIKAHAN	165
Bab 24 : Perempuan dan Laki-Laki	166
Bab 25 : Kaum Laki-Laki Adalah Pemimpin Kaum Perempuan	168
Bab 26 : Hikmah Pernikahan	171
Bab 27 : Ciri-Ciri Istri Shalihah	178
Bab 28 : Keistimewaan Perempuan Muslimah	179
Bab 29 : Poligami dalam Islam	184



Lampiran V

Foto buku halaman belakang



i dalam Islam ada beberapa masalah kontroversial seputar hukum khusus

perempuan, antara lain: asal usul penciptaan perempuan, hak-hak perempuan, konsep kewarisan, persaksian, poligami, hak-hak reproduksi, hak talak, serta peran publik perempuan baik sebagai seorang ibu, istri, maupun bagian dari

masarakat. Jika kita membaca sepintas teks ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan masalah tersebut, memang mengesankan adanya ketidakadilan terhadap perempuan. Akan tetapi, jika kita mengamati lebih mendalam, dapat dipahami ayat dan hadis tersebut merupakan suatu proses dalam mewujudkan keadilan secara konstruktif di dalam masyarakat.

Buku ini ditulis berdasarkan metode tanya jawab. Penulis buku ini Muhammad Mutawalli As-Sya'rawi dalam mengemukakan jawabannya telah dikenal sangat memperhatikan landasan hukum masalah tersebut baik dari ayat-ayat Alquran, hadis, ijma', qiyas, maupun pendapat-pendapat para ulama.

Jika Anda ingin lebih memahami hak-hak perempuan dalam Islam, wanita karier, konsep kewarisan, serta peran perempuan dalam sebuah masyarakat berdasarkan ajaran Islam, maka semua pembahasan tentang hukum-hukum khusus perempuan tersaji dengan jelas dan mudah dipahami di dalam buku ini. Selamat membaca.

ISBN 979-9392-23-3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran VI
Lembar desposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: 09 Juli 2020
ASAL	: Husnul Amin
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Devi Arisanti, M.Ag</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
Pekanbaru, Kajur PAI, <i>15/7/2021</i> <i>Afida</i> Dra. Afida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

Lampiran VII

Surat Pengajuan SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sebelumnya saya mendo'akan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUSNUL AMINI
NIM/ HP : 11711200514 / 082273227244
Jurusan/ Semester : Pendidikan Agama Islam / 7
Alamat : Jl. Suka Karya, Gg Karya Tani, Kel.Tuah Karya, Kec. Tampan, Pekanbaru

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, berjudul " Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan Muslimah Karya Syaikh Mutawalli As Sya'Rawi ".

Pembimbing yang direkomendasi oleh ketua jurusan adalah **Dr. Devi Arisanti, M. Ag.** Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui jurusan

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hormat Saya,


Dra. AFRIDA, M.Ag
NIP. 19660113 199503 2001


HUSNUL AMINI
NIM. 11711200514



UIN SUSKA RIAU

Lampiran VIII

Surat SK Pembimbing



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/828/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepada
Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:	HUSNUL AMINI
NIM	:	11711200514
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Status dan Peran Muslimah dalam buku Fikih Perempuan Muslimah Karya Syaikh Mutawalli As Sya'Rawi
Waktu	:	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an-Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002



UIN SUSKA RIAU

Lampiran IX

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

HUSNUL AMINI
11711200514
Kamis, 04 Maret 2021
Status Dan Peran Muslimah Dalam Berceramah
Perempuan Muslimah Karya Syaikh Mutawalli
Asy Sya'rawi

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Proposal harus Pakai BAB
2.	Footnote di perbaiki
3.	Tambahkan Rumusan Masalah , Batasan masalah
4.	Perbaiki Teknik Analisis Data
5.	Tambahkan ^{teori} ace ^{ttg} Prinsip dasar Pendidikan Islam

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Pengaji II

Pengaji I

DR. H. AMRUDIN, M.A.

Drs. H. BREATHIM, M.A.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran X

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Husnul AMINI
Nomor Induk Mahasiswa	: 117.112.005.14
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis , 04 Maret 2021
Judul Proposal Ujian	: Status dan Peran Muslimah dalam Buku fikih Perempuan Muslimah karya Syarif Mutawallil Asy - Sya'rawi

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Amri Darwis, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M.Ag	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 08 Maret 2021
Peserta Ujian Proposal

HUSNUL AMINI
NIM. 117.112.005.14



UIN SUSKA RIAU

Lampiran XI

Lembar bimbingan Proposal

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227 200501 2 009
- Nama Mahasiswa : Husnul Amini
- Nomor Induk Mahasiswa : 11711200514
- Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	01 Februari 2021	Perbaikan latar belakang, <i>Prisenkenya</i>	<i>Devi Arisanti</i>	
2.	04 Februari 2021	Perbaikan Penelitian Relevan	<i>Devi Arisanti</i>	
3.	06 Februari 2021	Perbaikan Metodologi	<i>Devi Arisanti</i>	
4.	09 Februari 2021	Acc untuk di seminarikan	<i>Devi Arisanti</i>	

9 Februari
Pekanbaru, 31 Januari 2021
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M.Ag



UIN SUSKA RIAU

Lampiran XII

Lembar bimbingan skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227 200501 2 009
 3. Nama Mahasiswa : Husnul Amini
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711200514
 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21 juni 2021	1. Kajian Teoritis hanya Memuat a. Status dan Peran perempuan berdasarkan Teori / Pendapat toroh lain selain Mukawamin		
2.	23 juni 2021	1. Kajian teoritis Berdasarkan Al-Qur'an dan hadist.		
3.	26 juni 2021	1. Waktu Penentuan diperjelas dari bulan apa sampai dengan bulan Apa? 2. judul butuh ditulis miring		
4.	30 juni 2021	Kesimpulan No.1 bagian b yg benar tbu itu adalah pendidik ulama . Di skripsi ditulis pendidikan.		
5.	03 juli 2021	Kesimpulan No.2 bagian C . Telong diperjelas lagi dalam kajimat iu bercampur baur atau tdk bercampur baur		
6.	05 juli 2021	ACC Pembimbing		

Pekanbaru, 05 juli 2021
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran XIII

Lembar Perbaikan Skripsi

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal	:	Senin, 27 September 2021	Pukul : 13.00 WIB
Dewan Pengaji	:		
Pengaji I	:	Dr. Alimuddin, M.Ag	
Pengaji II	:	Drs. Marwan, M.Pd	
Pengaji III	:	Dr. Ellya Roza, M. Hum	
Pengaji IV	:	Mohd. Fauzan, MA	
Nama Kandidat	:	Husnul Amini	
NIM	:	11711200514	

Perbaikan :

1. Temuan umum tentang penulis
2. Latar belakang perlu keunikan buku
3. Referensi terbaru
4. Lengkapi data buku
5. Perbaikan catatan kaki
6. Perbaikan penulisan
7. Landasan hukumnya lebih jelas dari buku yang lain
8. Beri ulasan setiap bahasa sesuai isi buku
9. Kesimpulan ada jawaban dari fokus masalah

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian
Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji I : (Dr. Alimuddin, M.Ag)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji II : (Drs. Marwan, M.Pd)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji III : (Dr. Ellya Roza, M. Hum)

Telah diperiksa dan disetujui Pengaji IV : (Mohd. Fauzan, MA)

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

21 OKTOBER
Pekanbaru, 21 Oktober 2021
Pengaji II/ Panitia
Drs. Marwan, M.Pd



RIWAYAT PENULIS

Husnul Amini lahir di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Akrab dengan sapaan Ami, Peneliti kelahiran 02 Juli 1999 ini memulai pendidikan dari kecil hingga jenjang menengah ia tempuh di pendidikan islam baik swasta maupun negeri. TK ABA 010 di desa Kuok, SD Muhammadiyah 021, Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kampar dan Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kampar dekat rumahnya. Peneliti menyelesaikan pendidikannya dibangku sekolah pada tahun 2017.

UIN SUSKA Riau menjadi perguruan tinggi pilihan yang peneliti ambil dengan jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPANPTKIN pada tahun 2017. Peneliti memiliki hobi berbisnis dan menjahit. Ditahun ini, peneliti tercatat telah menduduki semester 8 (delapan) di kampus tersebut. Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa koto menampung, Kuok, Kampar. Pada tahun yang sama, peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru mulai dari tanggal 14 Oktober sampai 18 Desember 2020.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Status dan Peran Muslimah dalam Buku Fikih Perempuan (Muslimah Karya Syaikh Mutawalli As Sya'rawi** di bawah bimbingan Ibunda Dr. Devi Arisanti, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin tanggal 27 September 2021 M/20 Safar 1443 H, penulis dinyatakan “LULUS” dengan prediket “Sangat Memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).